

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan di atas, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum merdeka belajar dimulai dengan pengambilan kebijakan oleh kepala sekolah, kemudian dilanjut oleh waka kurikulum dan tim pengembang dan penjamin mutu untuk menyusun kurikulum di Kantor Kementerian Agama. Untuk penyusunan kurikulum diadakan setiap tahun, dan di adakan rapat khusus tim kurikulum.
2. Dalam pengorganisasian di terapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka untuk kelas 10 dan 11 dan juga K13 untuk kelas 12. Adanya pengelompokan tema P5 untuk setiap tingkat kelas juga memberikan struktur yang jelas dan terorganisir dalam pelaksanaannya.
3. Pelaksanaan kurikulum merdeka dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah yang di laksanakan di lingkungan sekolah.
4. Evaluasi ini terdapat dua penilaian yaitu penilaian sumatif yang dilakukan di minggu pertama dan pengayaan di minggu kedua yang di lakukan secara bersama.

B. SARAN

Paparan tersebut menyoroti langkah-langkah yang penting dalam implementasi kurikulum merdeka di SMAN Jogoroto Jombang dan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat yang memengaruhi

pelaksanaannya. Untuk memastikan keberhasilan implementasi, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Peningkatan Dukungan dan Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan intensif kepada para guru tentang konsep, metode, dan strategi Kurikulum Merdeka dapat membantu mereka mengadopsi perubahan dengan lebih efektif. Ini juga dapat membantu mereka memahami bagaimana Kurikulum Merdeka memungkinkan penyesuaian yang lebih baik dengan kebutuhan dan minat siswa.
2. Penyediaan Fasilitas yang Memadai: Penting untuk memastikan bahwa sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka, termasuk ruang kelas yang cukup dan perlengkapan pembelajaran yang diperlukan. Diperlukan upaya untuk memperbaiki atau memperluas fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan.
3. Mendorong Partisipasi Aktif Seluruh Warga Sekolah: Melibatkan semua pihak terkait, termasuk siswa, guru, dan staf sekolah dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan komitmen terhadap kesuksesan kurikulum ini.
4. Kontinuitas Evaluasi dan Pembaruan: Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Ini juga termasuk penyesuaian dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan kebutuhan siswa.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMAN Jogoroto Jombang dapat berjalan lebih lancar dan efektif, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi mutu pendidikan siswa.